

RABU, 05 AGUSTUS 2026

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	6.319,6	6.234,5	14
Nilai (Rp Miliar)	12.994,0	14.366,0	-9,6
Volume (jt saham)	32.418,0	37.667,0	-13,9
Net asing (Rp miliar)	623,5	-707,6	n.a.

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	54.085,9	53.178,4	1,7
S&P 500	7.736,5	7.600,5	1,8
Nasdaq	26.585,0	25.913,9	2,6
DJ Euro Stoxx	6.486,7	6.426,5	0,9
FTSE 100	10.879,4	10.857,7	0,2
Nikkei 225	63.957,5	63.754,9	0,3
Hang Seng	25.852,9	26.009,4	-0,6
Shanghai	3.822,3	3.809,7	0,3
KOSPI	6.359,0	6.257,5	1,6
STI	5.612,3	5.612,3	0,0
KLSE	1732,7	1723,1	0,6
SET	1617,1	1626,5	-0,6
Sensex	78.429,0	78.639,0	-0,3

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	75,4	80,2	-6,0
Kelapa Sawit	1.148,2	1.145,4	0,2
Nikel	17.150,0	17.210,0	-0,3
Timah	55.446,0	55.268,0	0,3
Emas	4.072,8	4.051,8	0,5
Batubara ¹	130,9	134,0	-2,4

Sumber: Bloomberg

¹ Newcastle Index

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	17.971,0	17.972,0	0,0

BI Rate dan Inflasi	MoM	YoY
B17 day, Juli 2026		5,75%
Inflasi, Juni 2026	0,44%	3,34%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

NET FOREIGN

Net Foreign Buy

Stocks	Close	Prev	*Value
BBCA	6.500	6.300	404.43
BMRI	4.260	4.170	129.87
BBRI	3.060	3.020	116.06
MDKA	2.910	2.720	101.25
BNNI	3.660	3.520	94.06

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

Net Foreign Sell

Stocks	Close	Prev	*Value
TPJA	2.070	4.140	-206.63
AMMN	4.280	4.280	-83.56
EMAS	6.850	6.725	-71.41
MEDC	1.370	1.305	-34.31
ASII	5.125	5.050	-29.17

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

BURSA HARI INI

GLOBAL UPDATE

Wall Street kembali mencatat reli kuat pada perdagangan Selasa (5/8), didorong kombinasi earnings yang solid, meredanya risiko geopolitik, serta turunnya harga minyak dan yield obligasi. Dow Jones naik 907,47 poin (+1,71%) ke 54.085,88, S&P 500 menguat 1,79% ke rekor tertinggi 7.736,52, sementara Nasdaq melonjak 2,59% ke 26.584,99. Musim laporan keuangan masih menjadi pendorong utama. Sekitar 84% perusahaan S&P 500 yang telah merilis kinerja berhasil melampaui ekspektasi. Optimisme terhadap profitabilitas korporasi kembali meningkat sehingga mendorong ekspansi valuasi pasar. Sektor AI kembali memimpin reli. Palantir (+29%) melonjak setelah membukukan earnings jauh di atas ekspektasi dan menaikkan guidance, didukung permintaan AI dari sektor pemerintah maupun korporasi. Micron (+7%) dan Marvell (+13%) juga menguat seiring pulihnya sentimen sektor semikonduktor. Caterpillar (+5%) menjadi kontributor utama Dow Jones setelah melaporkan laba yang kuat dan menaikkan outlook, mengindikasikan belanja infrastruktur dan pembangunan data center AI masih menjadi penopang permintaan alat berat. Harga minyak turun tajam, dengan WTI -5,69% ke US\$75,77/barel dan Brent -5,26% ke US\$79,36/barel, dipicu optimisme pembicaraan AS-Iran mengenai pembukaan kembali Selat Hormuz. Penurunan ini membantu meredakan kekhawatiran inflasi global. Penurunan harga energi mendorong US Dollar Index turun di bawah 100, sementara US Treasury 10Y Yield turun ke sekitar 4,63%, meningkatkan daya tarik aset berisiko dan membuka peluang aliran dana kembali ke emerging markets. Fokus investor kini bergeser ke data pasar tenaga kerja AS, terutama ADP Employment, Initial Jobless Claims, dan Non-Farm Payrolls akhir pekan ini, yang akan menjadi penentu ekspektasi arah kebijakan Federal Reserve.

MARKET MOVEMENT

IHSG ditutup menguat 1,37% ke 6.319,61, membalikkan pelemahan sehari sebelumnya, dengan market breadth yang solid (399 saham naik, 224 turun, dan 170 stagnan), menandakan reli berlangsung cukup merata. Investor asing kembali mencatat net buy Rp623,48 miliar, mengindikasikan mulai pulihnya minat terhadap aset Indonesia. Sentimen domestik didukung inflasi Juli yang melandai menjadi 2,88% YoY dari 3,34%, menjaga ruang stabilitas daya beli dan ekspektasi kebijakan moneter, serta PMI Manufaktur yang kembali ke zona ekspansi di level 50,2 dari 46,9, tertinggi sejak Februari 2026. Sementara itu, rupiah melemah tipis 0,19% ke Rp18.015/US\$ akibat penguatan dolar, namun masih relatif lebih baik dibanding mata uang negara berkembang lainnya. Fokus pasar hari ini tertuju pada rilis PDB Indonesia Kuartal II-2026 yang diperkirakan tumbuh sekitar 5,1% YoY. Realisasi di atas konsensus berpotensi menjadi katalis bagi sektor perbankan, konsumsi, konstruksi, dan properti, sedangkan hasil di bawah ekspektasi dapat memicu profit taking jangka pendek. Dari eksternal, rekor baru Wall Street, penurunan harga minyak, pelemahan DXY, dan turunnya US Treasury Yield berpotensi mendorong arus dana asing ke pasar Indonesia. Meski demikian, investor tetap mencermati perkembangan negosiasi AS-Iran, pergerakan harga energi, dan data tenaga kerja AS yang akan memengaruhi arah kebijakan The Fed.

NEWS HIGHLIGHTS

- BUMI Ungkap Perkembangan Terbaru Akuisi Perusahaan Tambang Australia
- MBSS Resmi Punya Pengendali Baru, Semester I Laba Naik Tipis
- Pendapatan Tembus Rp1T Laba TCPI Melesat 23%
- Laba Grup Emtek (SCMA) Naik Dobel Digit, Pendapatan Q2-2026 Rp3,54T
- EMTK Bukukan Rugi Bersih Rp320,6 Miliar di 1H26 Meski Pendapatan dan Laba Operasi Melonjak

CORPORATE NEWS

CORPORATE**BUMI Ungkap Perkembangan Terbaru Akuisisi Perusahaan Tambang Australia**

BUMI menyampaikan perkembangan terbaru terkait rencana akuisisi perusahaan tambang asing. Perseroan telah menandatangani Scheme Implementation Deed (SID) dengan Loyal Metals Limited, perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Australia (ASX), sebagai kerangka awal untuk memulai proses akuisisi. Penyelesaian transaksi tersebut masih bergantung pada terpenuhinya sejumlah conditions precedent, termasuk persetujuan dari pemegang saham Loyal Metals serta pemenuhan seluruh persyaratan dan ketentuan hukum yang berlaku di Australia.

MBSS Resmi Punya Pengendali Baru, Semester I Laba Naik Tipis

MBSS resmi memiliki pengendali baru, yaitu PT Wibowo Group Capital, yang kini menguasai 82,50% saham perseroan. Perubahan status pengendali tersebut efektif pada 31 Juli 2026 setelah PT Galley Adhika Arnawama selaku pemegang saham mayoritas menyelesaikan penjualan seluruh saham yang dialihkan melalui mekanisme crossing di pasar negosiasi Bursa. Manajemen menegaskan bahwa transaksi antara penjual dan pembeli tidak memiliki hubungan afiliasi serta tidak mengandung benturan kepentingan.

Pendapatan Tembus Rp1T Laba TCPI Melesat 23%

TCPI membukukan laba bersih sebesar Rp116,46 miliar pada semester I 2026, meningkat 23,81% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp94,06 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang naik dari Rp925,60 miliar menjadi Rp1,04 triliun. Di sisi lain, perseroan juga meningkatkan belanja investasi, terutama untuk pembayaran uang muka perolehan aset tetap yang naik menjadi Rp411,5 miliar dari Rp142,2 miliar pada tahun sebelumnya. Akibatnya, arus kas bersih untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp432,9 miliar, sementara arus kas dari aktivitas pendanaan berbalik mencatatkan surplus Rp483 juta dari sebelumnya defisit Rp74,18 miliar.

Laba Grup Emtek (SCMA) Naik Dobel Digit, Pendapatan Q2-2026 Rp3,54T

SCMA melanjutkan tren kinerja positif pada semester I 2026 dengan membukukan pendapatan netto sebesar Rp3,54 triliun, meningkat dari Rp3,32 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, beban program dan siaran turun menjadi Rp2,02 triliun dari Rp2,07 triliun, sehingga mendorong laba usaha melonjak 89,55% menjadi Rp671,60 miliar. Kinerja tersebut turut meningkatkan laba sebelum pajak menjadi Rp702,83 miliar dari Rp414,52 miliar, sementara laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 67,27%

menjadi Rp536,44 miliar dibandingkan Rp320,71 miliar pada semester I 2025.

EMTK Bukukan Rugi Bersih Rp320,6 Miliar di 1H26 Meski Pendapatan dan Laba Operasi Melonjak

EMTK membukukan rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp320,6 miliar pada semester I 2026, berbalik dari laba Rp4,22 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Meski demikian, kinerja operasional perseroan menunjukkan perbaikan dengan laba usaha meningkat signifikan menjadi Rp1,83 triliun, didukung oleh keuntungan selisih kurs serta efisiensi beban operasional. Namun, capaian tersebut tertutupi oleh rugi investasi bersih sebesar Rp2,29 triliun dan tidak adanya keuntungan non-berulang dari akuisisi entitas anak yang pada tahun lalu memberikan kontribusi besar terhadap laba. Hingga akhir Juni 2026, total aset EMTK tercatat sebesar Rp59,88 triliun, sementara liabilitas meningkat menjadi Rp7,89 triliun dan ekuitas turun menjadi Rp51,98 triliun.

Untuk mengetahui daftar saham dengan Notasi Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus/>

Adapun daftar saham yang masuk dalam Papan Akselerasi dan Papan Pemantauan Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance, Bisnis Indonesia.

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Hans Jervis	Research Associate	hans.jervis@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Bandung

Jl. Sukamaju No 7A
Bandung 40161
Tel : +6222 32099116
Fax : +6222 32099116

Medan

Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

Surabaya

Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122
Fax : +6231 5021122

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.